

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan belajar mengajar sangat ditentukan oleh kerja sama antara guru dan siswa. Dalam pembelajaran IPA guru dituntut untuk mampu menyajikan materi dengan profesional sehingga diperlukan kreativitas dan gagasan yang baru untuk mengembangkan cara penyajian materi pelajaran di sekolah. Hal ini sejalan menurut Har, (2014:1-7) untuk menyampaikan materi atau pesan dengan gagasan pada orang lain tidak cukup diungkapkan dengan kata-kata saja, karna tidak semua pesan diwakili kata-kata, untuk itu diperlukan kreativitas dan keprofesionalisme guru untuk menggunakan perantara sebagai pelengkap yaitu media pembelajaran. Hal ini akan berdampak kepada sikap guru di kelas, baik itu sikap pedagogik, profesional, personal, maupun sosial terhadap peserta didik.

Mulyasa, (2017: 69) juga menjelaskan beberapa sikap guru dalam pembelajaran IPA, yaitu : a) Aspek Pedagogik yaitu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik; b) Aspek Personal (pribadi) adalah bersikap simpati, empati, terbuka, berwibawa, bertanggung jawab dan mampu menilai diri sendiri; c) Aspek Profesional, yaitu Mampu menangani mata pelajaran atau bidang studi yang ditugaskan kepadanya, mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang tepat serta menggunakan berbagai media, fasilitas, dan sumber-sumber belajar lainnya secara efektif yang dapat menerapkan

teori belajar sesuai tingkat perkembangan perilaku peserta didik; d) Aspek sosial, yaitu satu daya atau kemampuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang baik serta kemampuan mendidik, membimbing, masyarakat dalam menghadapi kehidupan dimasa yang akan datang.

Menurut UU Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai, melatih dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Dalam proses belajar mengajar guru tidak hanya mementingkan ilmu pengetahuan terhadap materi (intelektual) tetapi sikap juga diperlukan dalam proses belajar mengajar baik itu sikap terhadap peserta didik maupun sikap terhadap pembelajar IPA itu sendiri.

Sarwono, (20013 : 201) menjelaskan bahwa sikap adalah suatu desposisi atau keadaan mental di dalam jiwa dan diri seseorang individu untuk bereaksi terhadap lingkungan, baik lingkungan manusia atau masyarakat maupun lingkungan alamiah atau lingkungan fisiknya. Sikap guru dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas khususnya dalam pembelajaran IPA sangat penting sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa, dimana sikap guru ini faktor internal dalam keberhasilan bagi siswa di sekolah tersebut. Sitopu (2010: 32) menjelaskan bahwa sikap guru dalam pembelajaran di dalam kelas berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Guru merupakan salah satu sumber ilmu bagi peserta didik yang diperoleh dari sekolah lewat proses belajar mengajar. Sardiman, (2015: 47) menyatakan

bahwa mengajar adalah menyampaikan pengetahuan pada peserta didik. Mengajar pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menciptakan atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar. Mendidik dan mengajar yang efektif bukanlah suatu perkara mudah, pemahaman dan penguasaan akan ilmunya menjadi sangat penting, manakalah seorang guru mengingat bahwa membimbing peserta didik merupakan tugas utama guru yang harus dipertanggung jawabkan (Suharsaputra, 2011: 182)

Berdasarkan observasi penulis pada tanggal 12 November sampai dengan tanggal 15 November 2019 dengan siswa dan guru IPA Kelas VIII di SMP Negeri 2 Siberut Tengah, penulis mendapatkan informasi melalui observasi langsung bahwa sikap guru khususnya pada aspek pedagogik pada dasarnya sudah cukup baik (positif), seperti penguasaan materi, penyampaian materi serta pelaksanaan pembelajaran. Namun belum semua aspek yang dijalankan oleh guru IPA disaat proses pembelajaran, seperti pada aspek sosial yaitu, kurangnya komunikasi guru terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga siswa merasa tidak nyaman, bosan sehingga proses pembelajaran tidak efektif, pada aspek personal yaitu guru kurang memperhatikan kekurangan siswa, pada aspek profesional, yaitu guru menggantikan proses belajar mengajar dengan memberi catatan dan menyuruh siswa membaca di rumah tanpa di jelaskan.

Dan ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dimana sesuai hasil observasi penulis mendapatkan nilai rata- rata siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siberut Tengah dibawah KKN. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel 1.

Tabel 1. Daftar nilai rata- rata Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Siberut Tengah Tahun Ajaran 2019/2020.

No	Nama Sekolah	Siswa Kelas VIII	Jumlah	Rata-rata
1	SMP Negeri 2 Siberut Tengah	VIII A	32	61,95
		VIII B	30	62,70
		VIII C	31	61,62
	TOTAL		93	62,09

Sumber: Dari TU (Tata Usaha) SMP Negeri 2 Siberut Tengah

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa diantara pernyataan tersebut ada permasalahan dari beberapa aspek sikap guru yang memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa, seperti aspek pedagogik, aspek personal, aspek professional dan aspek sikap sosial. Hamndani, (2018: 1) bahwa persepsi siswa tentang sikap kompetensi kepribadian guru berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

Untuk melihat fenomena sikap guru yang terjadi di sekolah yang berdasarkan uraian permasalahan yang telah dipaparkan di atas maka penulis ingin melakukan penelitian mengenai “ **Persepsi Siswa Dalam Pembelajaran IPA Terhadap Sikap Guru di Kelas VIII SMP Negeri 2 Siberut Tengah**”.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Materi yang disampaikan oleh guru terhadap peserta didik terlalu singkat
2. Kurangnya komunikasi guru terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap rasa kenyamanan dan kebosanan siswa sehingga proses pembelajaran tidak efektif.

3. Guru menggantikan proses belajar mengajar dengan memberi catatan dan menyuruh siswa membaca di rumah tanpa di jelaskan.
4. Guru kurang memperhatikan kekurangan siswa

1.3 Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada “ Persepsi Siswa Dalam Pembelajaran IPA Terhadap Sikap Guru di Kelas VIII SMP Negeri 2 Siberut Tengah”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kriteria persepsi siswa terhadap sikap guru dalam pembelajaran IPA pada aspek pedagogik?
2. Bagaimana kriteria persepsi siswa terhadap sikap guru dalam pembelajaran IPA pada aspek personal?
3. Bagaimana kriteria persepsi siswa terhadap sikap guru dalam pembelajaran IPA pada aspek profesional?
4. Bagaimana kriteria persepsi siswa terhadap sikap guru dalam pembelajaran IPA pada aspek sosial?
5. Apakah ada perbedaan persepsi siswa laki-laki dan perempuan terhadap sikap guru dalam pembelajaran IPA pada aspek pedagogik ?
6. Apakah ada perbedaan persepsi siswa laki-laki dan perempuan terhadap sikap guru dalam pembelajaran IPA pada aspek personal ?

7. Apakah ada perbedaan persepsi siswa laki-laki dan perempuan terhadap sikap guru dalam pembelajaran IPA pada aspek profesional ?
8. Apakah ada perbedaan persepsi siswa laki-laki dan perempuan terhadap sikap guru dalam pembelajaran IPA pada aspek sosial ?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan mempelajari kriteria persepsi siswa terhadap sikap guru dalam pembelajaran IPA pada aspek pedagogik.
2. Untuk mengetahui dan mempelajari kriteria persepsi siswa terhadap sikap guru dalam pembelajaran IPA pada aspek personal.
3. Untuk mengetahui dan mempelajari kriteria persepsi siswa terhadap sikap guru dalam pembelajaran IPA pada aspek profesional
4. Untuk mengetahui dan mempelajari kriteria persepsi siswa terhadap sikap guru dalam pembelajaran IPA pada aspek sosial.
5. Untuk mengetahui dan mempelajari perbedaan persepsi siswa laki-laki dan perempuan terhadap sikap guru dalam pembelajaran IPA pada aspek pedagogik.
6. Untuk mengetahui dan mempelajari perbedaan persepsi siswa laki-laki dan perempuan terhadap sikap guru dalam pembelajaran IPA pada aspek personal.

7. Untuk mengetahui dan mempelajari perbedaan persepsi siswa laki-laki dan perempuan terhadap sikap guru dalam pembelajaran IPA pada aspek profesional.
8. Untuk mengetahui dan mempelajari perbedaan persepsi siswa laki-laki dan perempuan terhadap sikap guru dalam pembelajaran IPA pada aspek sosial.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Secara Teoritis

- a. Dapat mempelajari dan mengetahui persepsi siswa terhadap sikap guru pada proses pembelajaran IPA yang didasari empat kriteria, yaitu aspek pedagogik, profesional, personal dan sosial
- b. Sebagai sumbangan ilmu dan pemikiran terhadap guru dan calon guru dalam kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran IPA.
- c. Dapat mengetahui ada atau tidaknya perbedaan persepsi siswa laki-laki dan perempuan yang didasari empat kriteria sikap guru, yaitu pedagogik, profesional, personal dan sosial dalam pembelajaran IPA.

1.6.2 Secara Praktis

- a. Sebagai referensi bagi peneliti serta pengembangan ilmu pengetahuan tentang sikap guru dalam pembelajaran IPA bagi pembaca dan masyarakat.